

**REDESAIN INTERIOR LANGGENG ART
FOUNDATION YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Oleh

M. NIZAMUL MULUK

NIM : 101 1744 023

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior
2015**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

REDESAIN INTERIOR LANGGENG ART FOUNDATION YOGYAKARTA, diajukan oleh M. Nizamul Muluk, NIM 101 1744 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal **6 Juli 2015**.

Pembimbing I

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Pembimbing II

Nor Jayadi, S.sn., M.A.
NIP : 197508052008011014

Cognate

Ir. Hartiningsih, M.T.
NIP. 19520831 199102 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. BaskoroSuryoBanindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas serta cinta yang mengelora
Tugas Akhir Karya Desain ini kupersembahkan kepada
Ibuku Nur Kholidah dan Bapakku Makmur Abshori tercinta sepanjang masa
Mbaku Aisyatul Karima dan Suaminya Nugraha Hadi W serta Ponakanku Keyla
calon Istriku Fitri Halimatus'diah
Mbah Yai Yasin Al-mursyid yang telah membinaku
Keluarga Besarku
Almamaterku
dan semua teman-temanku
atas semua doa dan dukungan yang tak henti-hentinya...*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
4. Mba saya dan suaminya yang selalu mendukung.
5. Mbah Yai Yasin Al-Mursiyd yang selalu mendoakan dan nasehatnya.
6. Yth. Ibu Dr. Suwastiwi. M.Des. dan Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra S, M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala masukan dan do'anya.
8. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Pembantu Dekan II, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
11. Pimpinan serta para staff Langgeng Art foundation Yogyakarta
12. Mba Malla selaku setaf yang dampiingi saya, dan Indra yang ngenalin.
13. Aris Maulana S.Sn yang banyak membantu dalam TA ini. Alam 2012, Fajar 2011 suwun coretannya.
14. Teman-teman TA 2015 Agil, Hatma, Ayun, Fristy, Tia, Mega, Wiliam, Toni, Tanta, Corien, Dea, Tamia, Haryo, Siska, Yudit, mas Bayu, Faisal.
15. Teman-teman Kontrkan Mas Kholillurohman dan simbe.
16. teman pondok Kudrat, Topik, Blue, Banong, Basit, Aji, Dafi, Fikri.
17. Calon istriku Fitri yang selalu dukung.
18. Redi, Krisna dan Denta.
19. Teman-teman semua angkatan desain interior.
20. Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak akan terlupa.
21. Yogyakarta yang damain dan wenak
22. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
23. Teman-teman seperjuangan Sangkar Labirin (PSDI 2010).
24. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Penulis

M.Nizamul Muluk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	4
A. Deskripsi Proyek	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Sasaran Perancangan.....	4
3. Data Lapangan	5
a. Data Fisik	5
1) Lokasi Proyek	5
2) Denah/MAP dan Site Plan	6
3) Fasad Bangunan	6
4) Denah Bangunan (<i>Block Plan</i>).....	7
5) Potongan dan Tampak.....	10
6) Aspek Arsitektural	11
7) Unsur Pembentuk Ruang	11
8) Pencitraan Lapangan	11
b. Data Non Fisik	17
1) Tentang Perusahaan	17
2) Logo Perusahaan	18
3) Kegiatan Perusahaan	18
4) Struktur Organisasi	19

5) Lingkup Perancangan.....	19
6) Fungsi dan Pengguna Ruang.....	20
B. Program Perancangan.....	21
1. Pola Pikir Perancangan	21
2. Cakupan dan Arahan Tugas	22
a. Konsep Desain	22
1) Analisis.....	22
2) Sintesis	23
3) Evaluasi.....	23
b. Desain.....	23
1) Gambar Kerja	23
2) Perspektif	23
c. Aksonometri dan Animasi	23
d. Rencana Anggaran Biaya.....	23
e. Pameran.....	23
3. Keinginan Klien	24
4. Kebutuhan Klien	24
5. Organisasi dan Hubungan antar Ruang.....	25
6. Pengguna dan Aktifitasnya	26
a. Artshop.....	26
b. Resepsionis.....	26
c. Plasa	27
d. Perpustakaan	27
e. Galei Satu	27
f. Kantor.....	27
g. Galeri.....	27
7. Data Literatur	28
a. Restaurant.....	28
b. Galeri.....	29
c. Artshop.....	32
d. Gaya Modern.....	33

e. Arsitektur Tropis	35
f. Zoning, Sirkulasi, dan Layout	39
g. Unsur Pembentuk Ruang	40
h. Tata Kondisional	42
i. Furniture atau Perabot	52
j. Elemen Estetik	54
k. Sign System	55
BAB III. PERMASALAHAN DESAIN	57
A. Pembentuk Karakter Ruang dan Elemen Desain Secara umum	57
B. Identifikasi Permasalahan Ruang secara khusus	58
1. Cafe	58
2. Artshop dan Resepsionis	58
3. Galeri	59
4. Kantor	59
5. Plaza	59
6. Perpustakaan Mini	59
BAB IV. KONSEP DESAIN	60
A. Konsep Dasar	60
1. Tema dan Gaya Perancangan	60
2. Warna dan Material Perancangan	61
3. Pengguna dan Aktifitasnya	62
4. Hubungan antar Ruang	63
5. Kebutuhan Furniture dan Fasilitas	64
B. Konsep Program Perancangan Ruang	64
1. Artshop	64
2. Cafe	65
3. Kantor	65
4. Perpustakaan	65

5. Galeri	66
6. Plaza	66
C. Konsep Perancangan Fisik	66
BAB V. PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Konsep Grafis	
4. Gambar Perspektif	
5. Poster dan Katalog Pameran	
6. Gambar Kerja	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fasad (Depan) LAF.....	5
Gambar 2.2. MAP dan Eksisting LAF.....	6
Gambar 2.3. Fasad (Depan) LAF.....	6
Gambar 2.4. Fasad (belakang) LAF.....	7
Gambar 2.5. Denah Lantai Dasar LAF.....	7
Gambar 2.6. Denah Denah Lantai 1/ Galeri 1 LAF.....	8
Gambar 2.7. Denah Basement/ Galeri 2 LAF.....	9
Gambar 2.8. Tampak Depan dan Potongan A-A.....	10
Gambar 2.9. Area Cafe.....	12
Gambar 2.10. Area Perpustakaan.....	12
Gambar 2.11. Area Mini Bar.....	13
Gambar 2.12. Area Toko Pojok.....	13
Gambar 2.13. Area Resepsionis.....	14
Gambar 2.14. Area Rest.....	14
Gambar 2.15. Area Panggung.....	15
Gambar 2.16. Area Galaeri 1.....	15
Gambar 2.17. Area Galeri 2.....	16
Gambar 2.18. Area toilet.....	16
Gambar 2.19. Logo LAF.....	18
Gambar 2.20. Bagan Pola Pikir Perancangan.....	21
Gambar 2.21. Digram hubungan antar ruang <i>existing</i>	26
Gambar 2.22. Digram hubungan antar ruang <i>existing</i>	26
Gambar 2.23. Digram hubungan antar ruang <i>existing</i>	26
Gambar 2.24. Rencana genetic untuk pameran dan area penyimpanan akses terbuka.....	32
Gambar 2.25. Standarisasi Ukuran Meja Makan.....	53

Gambar 2.26. Standarisasi Ukuran Meja Makan	53
Gambar 2.27. Standarisasi Ukuran Meja Makan	53
Gambar 2.28. Standarisasi Ukuran Meja counter	53
Gambar 2.29. Lebar Lintasa Publik dalam Retail Shop.....	54
Gambar 2.30. Standarisasi Ruang Gerak Gallery	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang.....	20
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan Eksisting Langgeng Art Foundation Yogyakarta (LAF)	24
Tabel 2.3 Pengguna Ruang dan Aktivitas	26
Tabel 2.4 Skala Temperatur Warna	50
Tabel 2.4 Daftar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Langgeng Art Foundation.....	64



ABSTRAK

REDESAIN INTERIOR LANGGENG ART FOUNDATION YOGYAKARTA

M. NIZAMUL MULUK

Langgeng Art Foundation (LAF) Yogyakarta merupakan galeri yang bergerak dalam bidang kesenian. Galeri ini mengusung tema modern tropis sebagai wujud dari kontribusi galeri terhadap lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan terciptanya lingkungan yang sehat. Selain itu, sebagai pintu berkesenian masyarakat Yogyakarta, tentunya LAF Yogyakarta juga ingin memperkenalkan kebudayaan Yogyakarta itu sendiri kepada para pengunjung, sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan sektor pariwisata dan budaya Yogyakarta. Perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan merefleksikan keinginan galeri tersebut ke dalam desain interior café, perpustakaan, art shop, plaza, dan galeri yang terdapat di LAF. Maka terpilihlah gaya modern dengan tema tropis. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data lalu mengolahnya menjadi alternative desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya modern dan tema tropis dan elemen-elemen pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas berkesenian dalam sebuah galeri.

Kata Kunci : interior, modern, tropis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Daerah Istimewa setingkat provinsi di Indonesia yang merupakan pelebuan bekas (Negara) Kesultanan Yogyakarta dan (Negara) Kadipaten Paku Alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan Pulau Jawa Tengah dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Daerah ini memiliki luas 3.185,80 km².

Penyebutan nomenklatur Daerah Istimewa Yogyakarta yang terlalu panjang menyebabkan sering terjadinya penyingkatan menjadi DIY. Daerah Istimewa ini sering diidentikkan dengan Kota Yogyakarta dan memiliki sebutan antara lain Jogja, Yogya, Yogyakarta, Jogjakarta. Walaupun memiliki luas terkecil ke dua setelah Provinsi DKI Jakarta, Daerah Istimewa ini terkenal di tingkat nasional dan internasional sebagai salah satu wilayah Republik Indonesia yang menjadi tempat tujuan wisata andalan kedua setelah Provinsi Bali.

Daerah ini terus berkembang seiring dengan perjalanannya sejak kemerdekaan Republik Indonesia. Dan saat ini, pariwisata merupakan sektor utama bagi Yogyakarta. Banyaknya objek dan daya tarik wisata di Yogya telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Pada tahun 2010 tercatat kunjungan wisatawan sebanyak 1.456.980 orang, dengan rincian 152.843 dari mancanegara dan 1.304.137 orang dari nusantara. Bentuk wisata di Yogyakarta meliputi wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition), wisata budaya, wisata alam, wisata minat khusus dan berbagai fasilitas wisata lainnya, seperti resort, hotel, dan restoran. Keanekaragaman upacara keagamaan dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni dan keramah-tamahan masyarakat, membuat DIY mampu menciptakan produk-produk budaya dan pariwisata yang menjanjikan.

Maraknya wisatawan nusantara maupun mancanegara membuat Jogjakarta semakin banyak tumbuh galeri-galeri yang tidak hanya untuk berkesenian, pameran dan pagelaran, tetapi juga untuk *hangout*, tempat nonggkrong, ngobrol, dan diskusi. Oleh karena itu Deddy Irianto selaku direktur di Langgeng Art Foundation (LAF), mendirikan galeri di Jogjakarta dengan tujuan untuk mengembangkan kesenian supaya dikenal di masyarakat luas baik lokal maupun interlokal.

Perkembangan bisnis *cafe* dan *gallery* di kota Yogyakarta dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Karena kebutuhan masyarakat kota Yogyakarta yang ingin menikmati beberapa acara dalam satu tempat, kini sedikit demi sedikit fungsi *cafe* dan *gallery* bergeser dari yang semula hanya sebagai tempat untuk menikmati makanan, minuman dan kegiatan seni, kini menjadi sebuah *cafe* dan *gallery* yang juga menawarkan suasana berbeda untuk berkumpul atau mengadakan acara tertentu. Hal ini terjadi khususnya pada fasilitas restoran dan galeri dengan kapasitas dan kelas yang lebih tinggi.

Dan saat ini kota Yogyakarta telah semarak dengan keberadaan *cafe*, dan *gallery*, membuat para pengelola tempat hiburan berusaha untuk bersaing menawarkan berbagai konsep pada interior maupun acara, dengan tujuan menarik lebih banyak konsumen. Langgeng Art Foundation (LAF) Yogyakarta berdiri di atas area seluas 1013 m² merupakan *cafe* dan *gallery* yang terdiri dari tiga lantai.

LAF Yogyakarta mencoba menawarkan konsep *Modern Tropis* pada interiornya. *Modern Tropis* ini merupakan sebuah ide perancangan yang mengeksplorasi suasana alam Indonesia baik dari segi kekayaan alamnya yang akan diterapkan pada elemen pembentuk ruang pada interior ini. Pengambilan konsep *Modern Tropis* diangkat sesuai dengan masyarakat modern yang dinamis dan menginginkan sesuatu yang nyaman dan sesuai dengan keadaan lingkungan. Masyarakat membutuhkan tempat untuk berkumpul, melepas kejenuhan setelah bekerja seharian atau sekedar menikmati minuman, makanan kecil dan menonton pagelaran atau pameran seni.

Pengelola LAF berharap bahwa Galeri dapat menjadi ruang nyaman sebagai tempat untuk apresiasi seni di Indonesia. Selain itu, LAF Yogyakarta ingin menjadi *cafe*

dan *gallery* yang dapat mewakili Yogyakarta. Mereka berharap untuk membuat LAF Yogyakarta sebagai tempat yang nyaman untuk *hangout* di Yogyakarta.

